

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN KEMAMPUAN PUKULAN  
FORHAND DRIVE DALAM PERMAINAN TENIS MEJA PADA MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FIKKM UNIMA**

<sup>1</sup> Ellen Bernadet Lomboan <sup>2</sup> Bacilius Sukadana <sup>3</sup>Risnandi Mamonto  
<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>ellen.b.lomboan@gmail.com, <sup>2</sup>baciliussukadana@unima.ac.id, <sup>3</sup>  
mamontorisnandi@gmail.com

Diterima :16-06-25 Direvisi :16 -06-25 Disetujui :23-06-25

**Abstrak**

Pertanyaan dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan positif antara penyesuaian mata dan kemampuan penggerak forehand dalam permainan tenis meja Fikkm Unima Coaching's Menteri Pendidikan. Tujuan penelitian yang difokuskan pada fikkm Unima Coaching Education untuk mempertahankan dan membuktikan hubungan positif antara siswa dan forehand drive dalam permainan tenis meja dan jari mata. Hipotesis penelitian fikkm unima ada hubungan positif antara kemampuan dan penyesuaian mata forehand drive dalam permainan tenis meja untuk siswa yang berfokus pada pendidikan pembinaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi. Populasi adalah putra Kementerian Pendidikan, pelatih oleh Fikkm Unima. Kami menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov Test Technology (KS). Dari Hasil pengujian normalitas data dinyatakan normal jika nilai probabilita > (lebih besar) 0,05 atau ( $P > 0,05$ ). Dari hasil penyelidikan ini ternyata bahwa variable koordinasi mata-tangan menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan hantaman forehand drive dalam permainan pingpong pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIKKM Unima

Kata Kunci : *Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Pukulan Forhand Drive*

***The Relationship Between Eye-Hand Coordination And Forhand Drive Strike Ability In Table  
Tennis Games On Coaching Education Department Students Fikkm Unima***

***Abstract***

*The question of this study is whether there is a positive relationship between eye adjustment and forehand drive ability in table tennis games Fikkm Unima Coaching's Ministry of Education. The purpose of the study focused on fikkm Unima Coaching Education to maintain and prove a positive relationship between students and forehand drive in table tennis games and eye fingers. The hypothesis of the fikkm unima research is a positive relationship between forehand drive ability and eye adjustment in table tennis games for students who focus on coaching education. The research method used is the correlation method. The population is the son of the Ministry of Education, coaches by Fikkm Unima. We tested the normality of the data in this study using the Kolmogorov Smirnov Test Technology (KS). From the results of the data normality test, it is stated that normal if the probability value is > (greater than) 0.05 or ( $P > 0.05$ ). From the results of this investigation, it turns out that the eye-hand coordination variable shows a positive and significant relationship with the ability of forehand drive strokes in table tennis games in students of the FIKKM Unima Coaching Education Department*

*Keywords: Eye-Hand Coordination with Forehand Drive Stroke Ability*

## Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam permainan tenis meja sering kali peserta didik hanya sekedar ikut serta tanpa memahami bagaimana cara bermain tenis meja yang baik dan benar, penguasaan teknik atau kemampuan dasar forehand drive masih sangat kurang oleh karena itu permainan tenis meja yang dilakukan kadang terkesan tidak baik atau hanya asal-asalan. Dalam kondisi seperti ini, maka faktor komponen kondisi fisik turut menentukan pencapaian permainan tenis meja yang lebih baik, sementara yang diduga komponen kondisi fisik yang memegang peranan penting adalah komponen koordinasi, dimana koordinasi mata-tangan adalah salah satu factor yang perlu ditingkatkan.

Dalam permainan tenis meja masalah koordinasi mata-tangan merupakan hal yang sangat diharapkan dan dibutuhkan dalam setiap pergerakan pemain dalam melakukan pukulannya, karena tanpa koordinasi mata-tangan dalam melakukan setiap pukulan baik pukulan forehand maupun backhand tidak akan terwujud sasaran yang diinginkan jika antara mata untuk melihat bola dan perintah otak untuk mengambil keputusan dengan memukul bola tentu koordinasi gerakan antara mata-tangan menjadi hal finishing yang diharapkan terjadi. Seorang pemain yang cepat dan cekatan dalam koordinasi mata-tangan akan mudah memperdayah pemain lawan dan sudah barang tentu pasti akan menguasai jalannya permainan, dengan modal koordinasi mata-tangan yang tinggi akan sangat berarti pada lomba yang memakan waktu relatif cukup lama seperti dalam melakukan aksi khususnya dalam melakukan gerakan pukulan forehand maupun backhand yang cepat dan tepat.

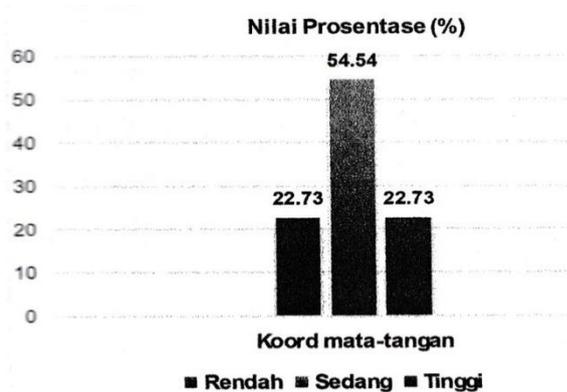
Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang merupakan satu kesatuan utuh dari komponen-komponen lainnya dan tidak dapat dipisahkan begitu saja peningkatan maupun pemeriharaannya. Artinya bahwa dalam usaha peningkatan komponen koordinasi secara keseluruhan komponen lainnya juga harus diperhatikan dan dikembangkan walaupun dalam pelaksanaan dilakukan dengan sistem prioritas sesuai dengan keadaan atau status dari tiap komponen fisik yang diinginkan atau dibutuhkan, yang dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan kajian serta memperoleh data empirik tentang seberapa besar kontribusi antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan pukulan forehand drive dalam permainan tenis meja pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan FIKKM Unima.

## Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Yatim Rianto menjelaskan bahwa "studi korelasi adalah studi di mana hubungan antara variabel atau beberapa variabel lain ditentukan."

## Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan data evaluasi penyesuaian data yang diterima dengan simbol (x) dari pengukuran "aperture bola" (Tangan kiri dan sebaliknya) Hasil akhirnya adalah jumlah detik dan lemparan bola yang benar, skala pengukuran rasio. Berdasarkan data penelitian tentang nilai yang disesuaikan standar, kisaran skor terendah/minimum dengan skor total ( $\sigma\chi$ ) = 553,00, harga rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 25,1364, standar deviasi (SDX) = 1.95900, skor tertinggi/maks 29. Selain itu, para peneliti dapat mengelompokkan data dengan distribusi frekuensi penyesuaian SPY. Ini berarti bahwa Anda akan memiliki grup kategori rendah, kategori menengah, atau grup kategori tinggi. Mata-mata berada dalam kelompok kategori yang lebih rendah, dengan 12 siswa atau (54,54%) menyesuaikan mata-mata dalam kelompok dalam kategori sedang, dengan lima siswa atau (22,73%) melakukan kontak mata dalam kelompok kategori yang lebih tinggi. Tinjauan umum distribusi frekuensi nilai penyesuaian mata disediakan dalam diagram staf di bawah ini.



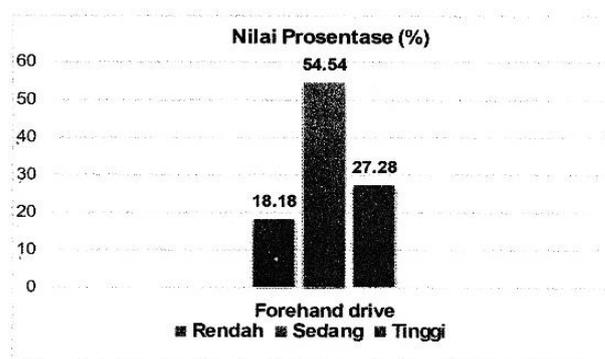
*Koord mata-tangan:*

*Kategori Rendah = 5 Mhs (22.73%)*

*Kategori Sedang = 12 Mhs (34.5496%)*

*Kategori tinggi = 5 Mhs (22.73%)*

Selain itu, hasil pengukuran forehand menggunakan "tes hackboard" menjelaskan skor untuk fungsi blow forehand dalam permainan tenis meja (Y). Dua peluang paling umum digunakan sebagai hasil akhir. Pada skala rasio. Berdasarkan data pada nilai drive forehand untuk permainan tenis meja, total 22 siswa (tes anak), yaitu ( $JY$ ) = 337, hasil studi rata-rata. ( $y$ ) = 15.3182, standar deviasi (SDY) -1.70116 Skor minimum/minimum 12 dan skor maksimum/maksimum 18. Selain itu, para peneliti dapat mengelompokkan distribusi data dengan distribusi frekuensi skor forehand-blowcapile dalam tiga kelompok kategori, yaitu tiga kelompok kelompok kategori rendah-menengah dan tinggi. kemampuan pukulan forehand drive berada pada kategori rendah, selanjutnya ada 12 mahasiswa atau (54.54%) memiliki pukulan forehand drive berada pada kategori sedang, dan 6 mahasiswa atau (27.28%) memiliki kemampuan pukulan forehand drive berada pada kelompok dengan kategori tinggi. Jelasnya skor pukulan forehand drevi dapat ditampilkan dalam bentuk diagram batang.



*Kemampuan Forehand drive:*

*Kategori Rendah = 4 Mhs (18.18%)*

*Kategori Sedang = 12 Mhs (54.54%)*

*Kategori tinggi = 6 Mhs (27.28)*

Mengenai pengujian persyaratan analitik dalam studi kuantitatif pengujian prediktif dan hipotetis. Persyaratan untuk uji normalitas dan linieritas adalah yang di mana analisis regresi dan korelasi diselidiki. Berdasarkan tes menggunakan 1 sampel uji normalitas comogrov-smirnov-test, baik data koordinasi mata dan data kapasitas gelembung penggerak forehand terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, jika nilai signifikan (GI) kurang dari alpha ( $\alpha$ ) = 0,05, hasil uji linearitas disebut pola linier. Dari hasil penyesuaian uji linearitas dan kemampuan penggerak tangan kontinu (SIG) = 0.000. Karena nilai Sig rtabel = 0,423), yang jika dibandingkan dengan kriteria penafsiran indeks korelasi berada pada kategori hubungan "sangat kuat" (indeks criteria terlampir).

Hasil ini termasuk "hasil ini ketika beradaptasi dengan pendapat Halsono bahwa tidak hanya akan memperoleh kemampuan dengan sempurna, tetapi atlet dapat dengan mudah dan cepat memungkinkan keterampilan baru. Bergerak dengan cepat dari satu pola gerakan ke pola lain untuk membuat gerakan lebih efisien.

Menurut Suharno, "Koordinasi adalah kemampuan untuk menggunakan lima sensasi bersama dengan

bagian -bagian tubuh tertentu untuk aktivitas motorik yang lancar (harmonis) dan melakukan resolusi tinggi. Kemampuan penyesuaian mencakup kegiatan yang terdiri dari dua atau lebih keterampilan dan pola gerakan, seperti mata -mata, kemampuan observasional, dan bentuk gerakan. Koordinasi mata menunjukkan kemampuan untuk belajar memilih objek di sekitarnya dan menyesuaikan objek tampilan dengan memanipulasi gerakan. Oleh karena itu, koordinasi aktivitas aktivitas itu membutuhkan keakuratan dan kontrol gerakan bagaimana hal itu terjadi saat menyesuaikan mata dan tangan saat membuat gerakan pukulan perang.

Hasil ini mengungkapkan bahwa dalam permainan pingpong, komponen kondisi fisik sangat penting dalam permainan pingpong, karena penyesuaian mata dan tangan yang stabil mudah untuk semua gerakan dan kemampuannya sempurna, mudah dan mudah. Dan para atlet ini dapat dengan mudah mengubah pola gerakan untuk mengenai bola, bergerak cepat dari satu pola gerakan ke yang lain, membuat gerakan menjadi efisien dan akurat. Misalnya, gerakan yang terjadi di permainan tenis meja, seperti drive forehand dan pembuatan backhand.

Selain itu, hasil perhitungan koefisien penentuan antara variabel yang dapat disetel dan kemampuan drive forehand. Drive dalam permainan tenis meja untuk siswa yang berfokus pada departemen pendidikan pembinaan fikkm unima adalah 64,10%. Selain itu, 35,90% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dibahas dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian pemukul variabel menunjukkan kaitan yang yakin dan penting dengan keahlian pukulan keras dalam permainan tenis tenis yang berfokus pada pelatihan fikkm unima.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan pukulan forehand drive dalam permainan tenis meja pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan FIKKM Unima.

### **Daftar Pustaka**

- Bakker Theo. Tenis Meja (Pelajaran. Perlengkapan. Teknik Pelaksanaan). Jakarta : Pt. Rosda Jayapura. 1987.
- Damiri Achmad dan Kusmaedi Nurlan. Olahraga Pilihan Tenis Meja. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud.1992.
- Donald Ary. Luchy Cheser Jacobs. Asghar Razavieh. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. terjemahan Arief Furchan. Surabaya. Usaha Nasional. 1982.
- Hidayat Yusuf. Shindu Cindar Bumi. Rizal Alamsyah. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK Untuk Kelas X. Jakarta : Depdiknas. 2010.
- Ngatiyono. Panduan Untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktik Untuk Kelas 1 SMP Dan MTS. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2004.
- Roji. Penjas Pendidikan Jasmani Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Sudjana. Metode Statistika. Bandung :Tarsito. 2005.